KERANGKA ACUAN PROGRAM DIKLAT

DIKLAT TEKNIS SUBSTANTIF SPESIALISASI (DTSS) KETERAMPILAN PENGGUNAAN *GAMMA-RAY* *CONTAINER SCANNER*

1. **Deskripsi Singkat**

Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan Penggunaan *Gamma-Ray Container Scanner* dimaksudkan untuk meningkatkan pengetahuan, keahlian, keterampilan dan sikap kepada pegawai Direktorat Jenderal Bea dan Cukai dalam melaksanakan tugas sebagai operator *Gamma-Ray Container Scanner*. Dalam diklat ini peserta diklat akan diberikan materi seperti Sistem Proteksi Radiasi, *Portal VACIS* (*Vehicle and Cargo Inspection System*), *Mobile VACIS* (*Vehicle and Cargo Inspection System*), Tata Kerja Pemeriksaan Fisik Barang dengan Alat Pemindai dan Analisis Temuan Pelanggaran.

### Daftar Isi

Deskripsi Singkat 1

Standar Kompetensi 1

Kompetensi Dasar 1

Lama Diklat Efektif 2

Daftar Mata Diklat 2

Jenjang Diklat 2

Persyaratan Peserta 2

Referensi/Kualifikasi Pengajar/Narasumber 3

Bentuk Evaluasi 3

Akomodasi 4

Sarana dan Prasarana 4

Rincian Mata Diklat 5

1. **Standar Kompetensi**

Setelah mengikuti diklat ini, peserta diharapkan mampu:

1. Menjelaskan Sistem Proteksi Radiasi;
2. Mengoperasikan *Portal VACIS*;
3. Mengoperasikan *mobile VACIS*;
4. Mengaplikasikan Tata Kerja Pemeriksaan Fisik Barang dengan Alat Pemindai dan menganalisis Temuan Pelanggaran melalui alat pemindai;
5. **Kompetensi Dasar**

Setelah mengikuti workshop ini, peserta diharapkan mampu:

1. Menjelaskan Sistem Proteksi Radiasi
2. Menjelaskan pengenalan radiasi dan proteksi radiasi dalam penggunaan *Gamma Ray*
3. Menjelaskan peralatan proteksi radiasi dan teknik proteksi radiasi
4. Menjelaskan keselamatan radiasi
5. Menjelaskan pengoperasian *Portal VACIS*
6. Mengoperasikan *portal VACIS* dalam penggunaan *Gamma Ray Container Scanner*
7. Meningkatkan *VACIS image* pada *portal VACIS*
8. Menjelaskan *mobile VACIS*
9. Mengoperasikan *mobile VACIS* dalam penggunaan *Gamma Ray Container Scanner*
10. Meningkatkan *VACIS image* pada *mobile VACIS*
11. Mengaplikasikan Tata Kerja Pemeriksaan Fisik Barang dengan Alat Pemindai dan menganalisis Temuan Pelanggaran
12. Menjelaskan Kriteria Pemeriksaan Barang dengan Alat Pemindai
13. Mengaplikasikan prosedur pelaksanaan pemeriksaan Pabean dengan alat pemindai
14. Menganalisis modus operandi pelanggaran yang ditemukan melalui Alat Pemindai
15. **Lama diklat efektif**
16. Mata Diklat Pokok : 30 Jamlat
17. Orientasi : 4 Jamlat
18. Praktik Kerja Lapangan (PKL) : 48 Jamlat
19. Ceramah : 6 Jamlat
20. Ujian Komprehensif : 90 menit

**TOTAL : 90 Jamlat (± 9 hari)**

1. **Daftar mata diklat**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Mata Diklat** | **Kode** | **Jamlat** | **Jamlat Evaluasi** | **Bobot** | **Urutan** |
| 1. **MATA DIKLAT POKOK** | | | | | |  |
| 1 | Sistem Proteksi Radiasi | SPR | 6 | Evaluasi Komprehensif = 2 Jamlat | 20 % | 1 |
| 2 | Portal VACIS (*Vehicle and Cargo Inspection System*) | PORTAL | 8 | 27 % | 2 |
| 3 | Mobile VACIS (*Vehicle and Cargo Inspection System*) | MOBILE | 12 | 40 % | 3 |
| 4 | Tata Kerja Pemeriksaan Fisik Barang dengan Alat Pemindai dan Analisis Temuan Pelanggaran | PER | 4 | 13 % | 4 |
| 1. **Praktik Kerja Lapangan** | | | | | |  |
| 1 | PKL | PKL | 48 |  |  |  |
| 1. **CERAMAH** | | | | | |  |
| 1 | Ceramah Integritas KPK | INGRA | 2 |  |  |  |
| 2 | Ceramah Bintal | BINTAL | 2 |  |  |  |
| 3 | Ceramah DJBC (Pengawasan) | CERAMAH | 2 |  |  |  |
| 1. **ORIENTASI** | | | | | |  |
| 1 | PBB, PUDD, TUM | ORIENTASI | 4 |  |  |  |

1. **Jenjang diklat**

Diklat ini memiliki jenjang diklat lanjutan

1. **Persyaratan peserta**

Untuk mengikuti diklat ini, calon peserta harus memenuhi syarat:

1. Pegawai DJBC minimal golongan II
2. Usia maksimal 45 Tahun;
3. Berkualifikasi Pelaksana Pemeriksa;
4. Sehat jasmani dan rohani;
5. Tidak sedang menjalani atau dalam proses penjatuhan hukuman disiplin;
6. Tidak sedang mengikuti diklat lain;
7. Ditunjuk oleh Sekretaris DJBC.
8. **Referensi/kualifikasi pengajar/narasumber**
9. Kualifikasi Umum
   1. Memiiki kemampuan dalam mentransfer pengetahuan dan keterampilan kepada siswa;
   2. Mempunyai pengalaman mengajar / pernah menjadi instruktur.
10. Kualifikasi Khusus
    1. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung materi/mata diklat yang diajarkan/diampu.
    2. Memiliki pengalaman kerja / pelatihan pada bidang terkait materi yang akan diajarkan
    3. Merupakan narasumber yang direkomendasikan oleh Pusdiklat Bea dan Cukai atau unit teknis terkait (DJBC).
11. **Bentuk evaluasi**
12. Evaluasi peserta (ada)

* Jenis evaluasi dilakukan komprehesif
* Ketentuan Penilaian

**Ketentuan Umum**

Segala kegiatan/aktifitas selama siswa/peserta diklat mengikuti diklat akan dinilai oleh pengajar/pelatih/panitia penyelenggara baik di kelas maupun di asrama. Hal ini akan mempengaruhi kelulusan siswa/peserta diklat. Adapun kegiatan/aktifitas yang akan dinilai adalah:

1. Kegiatan belajar mengajar di kelas akan dinilai oleh pengajar/widyaiswara berikut hasil ujian tulisnya.
2. Kegiatan di luar kelas (PKL) akan dinilai oleh pengajar dan pusdiklat.
3. Kegiatan orientasi dan perilaku di asrama akan dinilai oleh pelatih/petugas piket/panitia penyelenggara.
4. Kegiatan yang berhubungan dengan kepatuhan terhadap tata tertib diklat akan dinilai oleh panitia penyelenggara.

**Tujuan penilaian**

* + - * 1. Mengukur tingkat kedisiplinan peserta diklat.
        2. Mengukur tingkat aktivitas peserta dalam penyelesaian tugas/berinteraksi di kelas.
        3. Mengukur tingkat keberhasilan penyerapan materi pelajaran.
        4. Menentukan kelulusan peserta berdasarkan standar nilai yang berlaku.

1. **Sistem Penilaian**

Ujian/Evaluasi Praktek akan dinilai oleh pengajar/penyelenggara diklat berdasarkan tiga unsur penilaian yaitu:

1. Nilai Presentasi (NPR) yang merupakan gabungan dari tiga komponen penilaian, yaitu:
   1. Nilai kehadiran peserta diklat, yang diberi simbol “p” dan diberi bobot 10%
   2. Nilai aktivitas peserta baik di kelas maupun penyelesaian tugas, yang diberi simbol “q” dan diberi bobot 20%.
   3. Nilai ujian/evaluasi praktek, yang diberi simbol “r” dan diberi bobot 70%.

Dengan demikian NPR dirumuskan menjadi:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| NPR | = | (p x 10) + (q x 20) + (r x 70) |
| 100 |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Catatan | : | Khusus nilai kehadiran diberikan oleh panitia penyelenggara dan di*cross-check* dengan pengajar terkait |
|  |  |  |

1. Nilai Disiplin (ND) adalah nilai kepatuhan peserta/siswa diklat terhadap tata tertib pendidikan dan pelatihan pada Pusdiklat Bea dan Cukai yang berlaku. ND diberi bobot 10%.
2. Nilai Akhir (NA) diperoleh dari jumlah Nilai Prestasi (NPR) yang diberi bobot 90%, dan ditambah Nilai Disiplin (ND) yang diberi bobot (10%), sehingga dirumuskan menjadi:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| NA | = | ( ∑NPR x 90) + (ND x 10) |
| 100 |

1. **Syarat Lulus**

Peserta diklat dinyatakan lulus bila memenuhi kriteria sebagai berikut:

Jumlah NA minimal 65

NPR ujian/evaluasi praktek minimal 65

Nilai Disiplin minimal 80

1. Evaluasi Pengajar (ada dalam bentuk kuesioner)
2. Evaluasi Penyelenggaraan (ada dalam bentuk kuesioner)
3. **Akomodasi**
4. Asrama (ada)
   * Asrama disediakan
5. Konsumsi (ada)
   * Konsumsi disediakan untuk 3 kali makan dan 3 kali snack
6. Laundry (ada)
   * Disesuaikan dengan penyelenggara diklat
7. **Sarana dan Prasarana**
8. Ruang kelas disesuaikan dengan metodologi pembelajaran dan jumlah peserta diklat dapat berbentuk *Classroom, Round Table*, atau *U shape*
9. *Infokus projector*, komputer
10. *Flipchart*
11. Kendaraan untuk PKL
12. **Rincian Mata Diklat**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Tujuan** | **Materi** | **Jamlat** | **Pokok bahasan** | **Ket.** |
| 1 | Peserta mampu menjelaskan Sistem Proteksi Radiasi. | Sistem Proteksi Radiasi | 6 | 1. Pengenalan dan Proteksi radiasi. 2. Teknik proteksi radiasi. 3. Keselamatan radiasi. |  |
| 2 | Peserta mampu mengoperasikan *Portal VACIS.* | Portal VACIS (*Vehicle and Cargo Inspection System*) | 8 | 1. Pengoperasian Portal VACIS (*Vehicle and Cargo Inspection System*). 2. Peningkatan *image* pada portal VACIS. |  |
| 3 | Peserta mampu mengoperasikan *mobile VACIS.* | Mobile VACIS (*Vehicle and Cargo Inspection System*) | 12 | 1. Pengoperasian *Mobile VACIS (Vehicle and Cargo Inspection System*). 2. Peningkatan *image* pada *mobile VACIS.* |  |
| 4 | Peserta mampu mengaplikasikan Tata Kerja Pemeriksaan Fisik Barang dengan Alat Pemindai dan menganalisis Temuan Pelanggaran. | Tata Kerja Pemeriksaan Fisik Barang dengan Alat Pemindai dan Analisis Temuan Pelanggaran | 4 | 1. Tatalaksana Pemeriksaan Pabean, Analisis *Image*, Dan Laporan Hasil Pemeriksaan. 2. Analisis Kasus-Kasus Pelanggaran yang ditemukan Melalui Alat Pemindai. |  |

Disahkan di Jakarta

Pada tanggal Januari 2015

Kepala Pusdiklat Bea dan Cukai

Agus Hermawan

NIP 19640817 199103 1 002